



**DISKRIPSI BEBERAPA SIFAT FISIK TANAH DI WILAYAH  
KABUPATEN JEMBER DALAM KAITANNYA DENGAN  
KERAGAAN TANAMAN KEDELAI  
(*Glycine max* (L) Merril)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana  
Jurusan Tanah Program Studi Ilmu Tanah  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

**Oleh :**  
**Alfi Nurul Hasanah**  
**NIM. 011510301081**

**JURUSAN TANAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**

## RINGKASAN

### **Diskripsi Beberapa Sifat Fisik Tanah Di Wilayah Kabupaten Jember Dalam Kaitannya Dengan Keragaan Tanaman Kedelai (*Glycine max (L) Merril*). Alfi Nurul Hasanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Jember**

Kedelai merupakan komoditi pertanian yang memiliki manfaat ekonomi yang luas dan strategis. Setiap daerah memiliki jenis tanah yang berbeda dan setiap jenis tanah tersebut memiliki sifat fisik yang berbeda pula. Sifat fisik tanah dapat merupakan faktor pembatas yang permanen bagi pertumbuhan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi beberapa sifat fisik tersebut dapat mempengaruhi keragaan tanaman kedelai.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Juli 2006 di daerah Puger, Balung, Wirolegi, dan Kebonagung, kemudian dilanjutkan dengan analisis di laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Jember sampai dengan bulan Agustus 2006. Penelitian ini bersifat *Descriptive* dan *Correlative Research*. Untuk interpretasi data dilakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas serta tidak bebas menggunakan persamaan  $Y = a + bX$ . Nilai-nilai kuadrat determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dari persamaan tersebut digunakan sebagai kriteria seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan akar tanaman kedelai belum mengalami kendala dengan kenaikan persentase lempung sampai 40% pada tanah bertekstur geluhan (*sandy clay loam – clay loam*), dengan nilai  $R^2 = 0,74$ , sedangkan kontribusi tebal horizon Ap, BV, dan persentase pori mikro sebagai kendala perpanjangan akar sangat kecil, dengan nilai  $R^2$  antara 0,001 – 0,29. Kontribusi tebal horizon Ap, BV, persentase debu, dan persentase pori mikro sebagai kendala biomassa kering tanaman sangat kecil, dengan nilai  $R^2$  antara 0,11 – 0,26. Berat per 100 butir biji mengalami penurunan sampai kedalaman pengolahan (tebal horizon Ap) 30 cm dengan nilai  $R^2 = 0,64$ . Persentase pori makro sejalan dengan kenaikan berat per 100 butir biji dengan nilai  $R^2 = 0,52$ , sedangkan kontribusi BV dan persentase pasir sebagai kendala berat per 100 butir

biji sangat, kecil, dengan nilai  $R^2 = 0,14$  dan  $0,40$ . Kontribusi tebal horizon Ap, BV, dan persentase pasir sebagai kendala peningkatan produktivitas tanaman sangat kecil, dengan nilai  $R^2$  antara  $0,005 - 0,23$ . Pori meso sejalan dengan kenaikan produktivitas tanaman kedelai dengan nilai  $R^2 = 0,80$ , hal ini berarti produktivitas tanaman berkaitan erat dengan persentase pori meso.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	5
2.1 Sifat Fisik tanah.....	5
2.1.1. Tekstur Tanah .....	5
2.1.2. Struktur Tanah .....	7
2.1.3. Distribusi Pori.....	7
2.1.4. Berat Volume Tanah .....	8
2.1.5. Distribusi Akar.....	10
2.2 Kedelai .....	11
2.2.1. Morfologi Tanaman Kedelai.....	11
2.2.2. Varietas Kedelai .....	12
2.2.3. Ekologi Tanaman.....	13
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	15
3.1 Bahan dan Alat.....	15
3.1.1. Bahan.....	15
3.1.2. Alat .....	15
3.2 Metode .....	15
3.3 Analisis Laboratorium.....	16
3.3.1 Tekstur.....	16
3.3.2 Berat Volume Tanah.....	17

3.3.3 Berat Jenis Partikel .....	17
3.3.4 Penetapan Ruang Pori Total .....	18
3.3.5 Penetapan Kadar Lengas .....	18
3.3.6 Penetapan Distribusi Pori (pF).....	19
3.3.6.1 pF 0-2,5 .....	19
3.3.6.2 pF 4,2.....	20
3.3.7 Distribusi Perakaran.....	20
3.4 Parameter Pengamatan .....	21
3.4.1 Parameter Sifat Fisik tanah .....	21
3.4.2 Parameter Tanaman .....	21
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	23
4.2 Karakteristik Sifat Fisik Tanah .....	23
4.3 Hubungan Sifat Fisik Tanah Dengan Keragaan Tanaman Kedelai.....	26
4.3.1 Panjang Akar .....	26
4.3.2 Biomassa Kering Tanaman .....	30
4.3.3 Produktivitas.....	34
4.3.4 Berat Per 100 Butir Biji.....	37
<b>BAB 5. SIMPULAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Simpulan .....	41
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>